

## ABSTRACT

STEFFANI DHEA VIRGIYANTI. **Japan's Military Establishment as The Effect of Modernization in Meiji Emperor Era toward the Japanese Society Seen in John Logan's the *Last Samurai* Screenplay.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Modernization in Japan is a big moment to the country because it is the beginning of the golden era of Japan. Two big events happened to respond the word modernization. The first one is Meiji Restoration. Westerners came and forced Japan to make treaty with their country. Then, the scholars were sent abroad to study, the Westerners were also called to Japan to teach Japan's new troops. The Emperor himself was the one who was overwhelmed by modernization, thus he spread his enthusiasm to the society. The second event is Satsuma Rebellion. It is the answer to the modernization itself. Samurai were forbid to bring their swords and they were forced to join the modern army or in other words, they should be gone. Being disappointed by the banishing, samurai chose to fight against the new government. Those two main events are the inspirations of John Logan's *The Last Samurai*.

The writer uses John Logan's *The Last Samurai* as the object of the study. The writer formulates three questions to reach the final answer of the study. The first problem formulation discusses the characterizations of selected characters as the representations of Japanese society. The next one is the presentation of social setting of Japan in Meiji Emperor era. The last problem formulation discusses the effects of modernization toward the Japanese society as seen in the characters and setting.

The writer uses library research method to finish the study. The sources of the study are books, encyclopedia, articles, and online journals. They contain of theories which are important to the study. The writer uses theories on character and characterization, theories on setting, and theories on modernization, especially the theory on social modernization in Japan. The writer uses sociocultural-historical approach for this study.

The result of the analysis of the study shows that Japan's military establishment is the effect of the modernization toward the Japanese society. Three characters are chosen to represent each response toward modernization. Katsumoto represents samurai clan; opposing the idea of modernization, Omura represents new government; new rules maker, and the Emperor represents Japan as a nation. The Emperor also the one who propose the idea of modernization to his people. The responses are the rebellion from samurai clan, opposing the new rules set by the government; and the economic development in Japan. As a result of those phenomenons, they make Japan settled in military, as their motto "fukoku kyohei" which means rich country, strong army.

## ABSTRAK

STEFFANI DHEA VIRGIYANTI. **Japan's Military Establishment as The Effect of Modernization in Meiji Emperor Era toward the Japanese Society Seen in John Logan's the *Last Samurai* Screenplay.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Modernisasi di Jepang adalah sebuah momen besar untuk negara Jepang karena itu adalah awal dari jaman keemasan Jepang. Dua aksi besar terjadi untuk merespon kata modernisasi. Aksi pertama adalah Restorasi Meiji. Bangsa Barat datang dan memaksa Jepang untuk membuat perjanjian dengan Negara mereka. Para cendekiawan dikirim ke luar negeri untuk belajar, dan orang-orang dari bangsa Barat juga dipanggil ke Jepang untuk mengajar orang-orang Jepang. Sang Kaisar sendirilah yang terkesima oleh modernisasi, maka dia menyebarkan entusiasmenya ke masyarakat Jepang. Aksi kedua adalah Pemberontakan Satsuma. Aksi ini adalah jawaban dari modernisasi. Para samurai dilarang untuk membawa pedang mereka dan mereka dipaksa untuk bergabung dengan pasukan modern, atau dengan kata lain, mereka harus hilang. Meresa kecewa dengan penghapusan ini, para samurai memilih untuk melawan pemerintahan baru. Dua kejadian utama itu adalah inspirasi dari *The Last Samurai* karya John Logan.

Penulis menggunakan *The Last Samurai* karya John Logan sebagai obyek studi. Penulis merumuskan tiga pertanyaan untuk menjawab jawaban akhir dari studi ini. Rumusan masalah pertama membicarakan tentang karakterisasi dari beberapa karakter terpilih sebagai representasi masyarakat Jepang. Rumusan masalah selanjutnya adalah presentasi latar sosial Jepang di era Kaisar Meiji. Rumusan masalah terakhir membicarakan tentang efek dari modernisasi bagi masyarakat Jepang seperti yang terlihat pada karakter-karakter dan latar.

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka untuk menyelesaikan studi ini. Sumber-sumber untuk studi ini adalah buku-buku, ensiklopedia, artikel-artikel, dan jurnal daring. Sumber-sumber tersebut berisikan teori-teori yang penting untuk studi ini. Penulis menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori latar, dan teori modernisasi, khususnya teori modernisasi sosial di Jepang. Penulis menggunakan pendekatan sosiokultural-historikal untuk studi ini.

Hasil dari penelitian ini adalah kemapanan militer Jepang merupakan efek dari modernisasi. Tiga karakter dipilih untuk merepresentasikan respon masing-masing terhadap modernisasi. Katsumoto sebagai samurai menolak modernisasi, Omura sebagai anggota pemerintahan dan pembuat aturan baru, dan Kaisar sebagai negara Jepang, juga sebagai pencetus ide. Responnya adalah pemberontakan kaum samurai, sebagai penolakan aturan baru, dan kemajuan ekonomi di Jepang. Hasilnya, fenomena-fenomena tersebut membuat kemiliteran Jepang mapan, seperti slogan mereka, *fukoku kyohei* yang berarti negara yang kaya, dengan militer yang kuat.